

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, AGRESIVITAS PAJAK DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Pricillia Aulia Putri

Universitas Pamulang
pricilliaauliaputri@gmail.com

Sri Agustini

Universitas Pamulang
dosen00535@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital intensity, tax aggressiveness, and capital structure on firm value. It is a quantitative study utilizing secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the respective official websites of the companies involved. The study population consists of 92 companies in the Property and Real Estate Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2021 and 2025. A purposive sampling method was employed to select the sample, resulting in a total of 90 data points. The data analysis method used is multiple linear regression with panel data, conducted using EViews 13 software. The results indicate that capital intensity, tax aggressiveness, and capital structure simultaneously have a positive effect on firm value. However, regarding partial effects, while capital intensity positively influences firm value, tax aggressiveness and capital structure do not have a significant effect on firm value.

Keywords: *Capital Intensity, Tax Aggressiveness, Capital Structure, Firm Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Capital Intensity*, Agresivitas Pajak dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada situs resmi masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 92 perusahaan Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2025. Prosedur pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode data yang digunakan data sekunder dan metode *purposive sampling*, dengan total sampel sebanyak 90 data. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda dengan data panel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *E-views* 13. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Capital Intensity*, Agresivitas pajak dan Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, secara parsial *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Agresivitas Pajak dan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap

Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Capital Intensity, Agresivitas Pajak, Struktur Modal, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan kontribusi wajib yang dibayarkan oleh orang pribadi maupun badan kepada negara berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pembayaran tersebut bersifat memaksa dan tidak disertai dengan imbalan yang diterima secara langsung oleh wajib pajak (Agustini & Kamaliyah, 2024). Bagi wajib pajak, pajak merupakan beban yang harus dibayarkan kepada negara dan dapat mengurangi laba bersih perusahaan (Haq & Ardhani, 2025). Oleh karena itu, banyak perusahaan melakukan manajemen pajak, yaitu usaha menyeluruh yang dilakukan manajer pajak dalam suatu perusahaan atau organisasi agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik dan efisien sehingga memberikan kontribusi maksimum bagi perusahaan. Perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya dari waktu ke waktu (Isjayanti & Yusuf, 2025). Nilai perusahaan menjadi ukuran penting dalam menilai tingkat kesejahteraan pemegang saham dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan yang memiliki nilai pasar yang tinggi akan lebih mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Haq & Ardhani, 2025). Bagi investor, memperoleh keuntungan yang optimal merupakan tujuan utama dalam berinvestasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi manajemen keuangan yang tepat agar mampu meningkatkan nilai perusahaannya secara optimal. Fakta terkini menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, kinerja industri properti dan *real estate* Indonesia telah berubah secara signifikan. Nilai rata-rata *Price to Book Value* (PBV) perusahaan subsektor properti dan *real estate* turun dari 1,00 pada tahun 2021 menjadi 0,92 pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan adanya ketidakstabilan persepsi investor terhadap nilai perusahaan di sektor ini. Salah satu contoh nyata adalah PT. Bumi Serpong Damai Tbk menarik perhatian karena penurunan ekuitas sejumlah 57,1%. Dikarenakan 3 bulan awal tahun 2021

perdagangan naik sejumlah 4,17% dibandingkan tahun lalu, maka profit neto tahunan naik sejumlah 62,8%. Margin neto juga naik sejumlah 5,9% di tahun 2020 dimana yang sebelumnya hanya 3,3% (Riandini & Munandar, 2024). Fenomena ini terjadi karena proksi kinerja keuangan mengalami keuntungan naik maka nilai perusahaan pun naik, dan indikator yang sebagai pengambilan keputusan penanaman modal bagi investor menginginkan entitas dengan laba besar karna mampu membahagiakan investor. Faktor yang dapat dikaitkan dengan nilai perusahaan adalah *capital intensity*. *Capital Intensity* menggambarkan tingkat investasi perusahaan yang ditempatkan dalam aset, khususnya aset tetap yang digunakan untuk menunjang aktivitas operasional (Yuliandini *et al.*, 2024). Aset tetap pada umumnya digunakan dalam kegiatan usaha untuk jangka waktu yang relatif panjang dan bukan untuk tujuan dijual kembali dalam kegiatan operasional (Nadhifah, 2023). Tingkat *capital intensity* juga berkaitan dengan beban penyusutan yang timbul dari penggunaan aset tetap. Beban penyusutan tersebut dapat menjadi pengurang dalam perhitungan penghasilan kena pajak sesuai peraturan perpajakan. Dengan demikian, komposisi investasi perusahaan dalam aset tetap tidak hanya berkaitan dengan kegiatan operasional, tetapi juga dapat memengaruhi aspek keuangan dan perpajakan perusahaan. Arus kas masa depan perusahaan akan lebih baik dengan rasio *capital intensity* yang lebih tinggi karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah uang yang cukup dari hasil penjualan untuk digunakan untuk pendanaan operasional dan menempatkan dana pada aktiva tetap. *Capital intensity* menunjukkan besarnya investasi modal yang digunakan perusahaan dalam aktivitas operasional untuk menghasilkan pendapatan. Peningkatan pendapatan yang dicapai perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap nilai usaha. Selain itu, laba yang lebih tinggi cenderung meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan. Tingginya minat investor tersebut pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan (Aniatun *et al.*, 2022). Fenomena pada PT Agung Podomoro Land Tbk menunjukkan bahwa tingginya *capital intensity* dalam sektor *property dan real estate* dapat menjadi faktor yang menekan kinerja perusahaan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kerugian sebesar

Rp57,94 miliar serta penurunan pendapatan sebesar 4,7% pada kuartal III 2025 di tengah melemahnya pasar properti (CNBC, 2025). Tingginya proporsi aset tetap seperti hotel dan pusat perbelanjaan menyebabkan perusahaan tetap menanggung biaya besar meskipun pendapatan menurun, sehingga mendorong perusahaan melakukan penjualan aset untuk memperbaiki kondisi keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa *capital intensity* yang tinggi dapat berdampak negatif terhadap kinerja dan berpotensi menurunkan nilai perusahaan apabila tidak dikelola secara efektif. Menurut (Alamsah & Adi, 2022) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian terbaru yang dilakukan oleh (Ulfa & Yanti, 2025) dan penelitian yang dilakukan oleh (Putry *et al.*, 2025) menyatakan bahwa *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Faktor berikutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan yaitu, Agresivitas Pajak. Agresivitas Pajak merupakan suatu tindakan untuk mereayasa pendapatan kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak, baik dengan cara yang dianggap legal maupun ilegal (Yolanda & Widati, 2024). Meskipun pemerintah telah mengoptimalkan penerimaan pajak, bisnis akan terus melakukan agresivitas pajak karena keuntungan yang diperoleh perusahaan sebanding dengan beban pajak yang harus dibayarkan (Asianingrum & Nursyirwan, 2024). Adapun fenomena agresivitas pajak pada perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat dilihat dari sejumlah kasus yang terungkap ke publik, salah satunya melalui laporan *Panama Papers*. *Panama Papers* merupakan sebuah skandal yang melibatkan individu-individu yang memiliki kekuasaan atau para pebisnis yang mendirikan perusahaan di negara dengan kebijakan perpajakan yang menguntungkan seperti Panama, dengan maksud untuk menyembunyikan kekayaan mereka. Tindakan ini diambil agar dapat menghindari kewajiban pajak karena Panama merupakan wilayah yang tidak memberlakukan pajak. Berisi informasi berkaitan dengan transaksi keuangan para miliarder, dokumen tersebut mencakup kebocoran sebanyak 11,5 juta dokumen. Beberapa perusahaan asal Indonesia termasuk dalam dokumen tersebut, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak di sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PT Ciputra Development,

Tbk. Perusahaan ini berusaha menyembunyikan aset senilai USD 1,48 miliar atau setara dengan Rp 19,7 triliun untuk menghindari pajak (A. N. F. Putri & Nuswandari, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sigalingging *et al.*, 2025) menyatakan agresivitas pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Nurasiah & Riswandari, 2023) dan (Aprida & Sanulika, 2024) menyatakan bahwa agresivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Faktor lainnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan adalah Struktur Modal. Struktur modal adalah gabungan antara hutang jangka panjang dan ekuitas untuk membiayai operasional perusahaan. Struktur modal merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan. Hal ini karena kualitas struktur modal mempunyai dampak langsung terhadap situasi keuangan perusahaan dan pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Fenomena penggunaan struktur modal dapat dilihat pada praktik yang dilakukan oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk sebagai salah satu perusahaan besar di sektor properti Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BSDE cenderung memanfaatkan pendanaan yang berasal dari utang, terutama melalui penerbitan obligasi dan sukuk, guna mendukung pengembangan proyek BSD City. Berdasarkan informasi dari (Damara, 2025) menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghimpun dana sekitar Rp3 triliun melalui instrumen tersebut untuk memperluas aktivitas bisnisnya. Selain itu, perusahaan juga berencana menambah pendanaan berbasis utang sebesar Rp1,75 triliun yang dialokasikan untuk kebutuhan ekspansi sekaligus refinancing (Hannany *et al.*, 2025). Penggunaan utang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan karena membantu pembiayaan ekspansi dan memberikan keuntungan pajak, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Namun, jika utang terlalu besar, risiko keuangan seperti beban bunga dan kesulitan likuiditas juga meningkat, dan dapat menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan utang yang tepat agar manfaatnya lebih besar daripada risikonya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Irawati, 2021), (Wahyuni & Wizanasari, 2023), dan (Nurshafitri & Martini, 2024) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian terbaru yang dilakukan oleh (A. K. Putri &

Ambarita, 2025) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Melihat fenomena tersebut, hasil penelitian masih tidak konsisten antara pengaruh *capital intensity*, agresivitas pajak, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian sebelumnya juga belum ada yang meneliti ketiga variabel independen (*Capital Intensity*, Agresivitas Pajak dan Struktur Modal) tersebut secara bersamaan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana *capital intensity*, agresivitas pajak, dan struktur modal memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi praktis terhadap pengembangan teori akuntansi dan keuangan. Selain itu, bisa menjadi bahan pertimbangan yang membantu investor, manajemen, dan pemerintah membuat kebijakan yang lebih baik.

TELAAH LITERATUR

Capital Intensity

Capital intensity adalah suatu informasi yang menggambarkan seberapa besar modal perusahaan dalam bentuk aset (aktiva), baik aset lancar dan aset tidak lancar yang dapat dilihat dari perbandingan suatu rasio antara total aset yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu (Aniatun *et al.*, 2022). Tingginya atas perolehan laba suatu perusahaan, maka mempengaruhi keinginan investor melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Tingginya minat investor untuk melakukan investasi, maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Aniatun *et al.*, 2022). Adapun rumus yang digunakan dalam rasio *Capital Intensity* ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Capital Intensity} = (\text{Total Aset Tetap}) / (\text{Total Aset})$$

Agresivitas Pajak

Agresivitas Pajak merupakan suatu tindakan untuk mereayasa pendapatan kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak, baik dengan cara yang dianggap legal

maupun illegal (Yolanda & Widati, 2024). Perusahaan biasanya mengukur agresivitas pajak melalui *Effective Tax Rate* (ETR) atau indikator serupa. Adapun rumus yang digunakan dalam rasio agresivitas pajak ini adalah sebagai berikut:

$$ETR = (\text{Beban Pajak Penghasilan}) / (\text{Laba bersih Sebelum Pajak})$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah gabungan antara hutang jangka panjang dan ekuitas untuk membiayai operasional perusahaan. Untuk menekan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan, struktur modal yang ideal bertujuan untuk mencapai keseimbangan yang ideal antara risiko dan keuntungan (Muljono, 2025). Struktur Modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) di mana rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$DER = (\text{Total Utang}) / (\text{Total Ekuitas})$$

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Waktu penelitian dimulai dari bulan september. Waktu tersebut meliputi tahap pengajuan judul, penyusunan skripsi, seminar proposal, analisis data, hingga penyusunan laporan skripsi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan sumber data lain yang relevan, seperti publikasi laporan keuangan tahunan yang tersedia di situs resmi masing-masing perusahaan atau platform penyedia data keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2025. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang

berkaitan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel untuk penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI pada periode penelitian [2021-2025];
2. Perusahaan Sektor *Property and Real Estate* yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap selama periode 2021-2025;
3. Perusahaan Sektor *Property and Real Estate* yang menggunakan satuan rupiah dalam penyajian laporan keuangannya;
4. Perusahaan Sektor *Property and Real Estate* yang menyatakan laba selama periode tahun 2021-2025;
5. Perusahaan Sektor *Property and Real Estate* yang memiliki data lengkap mengenai variabel *capital intensity*, agresivitas pajak, struktur modal, dan nilai perusahaan pada tahun 2021-2025;
6. Perusahaan Sektor *Property and Real Estate* yang penerbitannya sebelum dari tahun periode yang diteliti.

Tabel 1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Tidak sesuai dengan kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2025		92
2	Perusahaan Sektor <i>Property and Real Estate</i> yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2021-2025	(7)	85
3	Perusahaan Sektor <i>Property and Real Estate</i> periode tahun 2021-2025 yang menggunakan satuan rupiah dalam penyajian laporan keuangannya	(0)	85
4	Perusahaan Sektor <i>Property and Real Estate</i> yang menyatakan laba selama periode tahun 2021-2025	(42)	43

5	Perusahaan Sektor <i>Property and Real Estate</i> periode tahun 2021-2025 yang memuat data lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti	(4)	39
6	Perusahaan Sektor <i>Property and Real Estate</i> yang penerbitannya sebelum dari tahun 2021-2025	(12)	27
Jumlah perusahaan yang masuk ke dalam sampel			27
Data outlier		(9)	18
Jumlah sampel penelitian 18 perusahaan x 5 tahun			90

Hasil pada tabel di atas menunjukkan jumlah perusahaan sektor *property and real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2025 dengan total 92 perusahaan. berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sebanyak 18 perusahaan yang memenuhi syarat awal. Berikut adalah sampel yang memenuhi syarat awal :

Tabel 2 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
2	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
3	BKSL	Sentul City Tbk.
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5	CTRA	Ciputra Development Tbk.
6	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
7	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
8	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
9	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
10	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
11	LPLI	Star Pacific Tbk
12	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
13	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
14	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
15	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
16	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
17	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
18	IPAC	Era Graharealty Tbk.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh *capital intensity*, agresivitas pajak, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah analisis regresi linear berganda. Model regresi ini digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel independen (*capital intensity*, agresivitas pajak, dan struktur modal) berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana:

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi variabel independen
X1	= Capital Intensity
X2	= Agresivitas Pajak
X3	= Struktur Modal
e	= Error atau residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Persamaan Regresi Berganda dan Uji T

Dependent Variable: LOG(Y)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/19/26 Time: 23:53
Sample: 2021 2025
Periods included: 5
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 90
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.081603	0.310724	0.262621	0.7935
CI	0.220639	0.078312	2.817452	0.0060

AP	-0.226667	0.361962	-0.626217	0.5328
SM	-0.122009	0.079885	-1.527317	0.1304

Sumber: *Output E-Views 13*

Hasil yang menunjukkan pada tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk yaitu: $NP = 0.081603 + 0.220639CI + (-0.226667)AP + (-0.122009)SM$. Interpretasi untuk persamaan regresi tersebut bahwa konstanta (α) sebesar 0.081603. Maknanya, nilai perusahaan sebesar 0.081603 saat diasumsikan bahwa nilai yang konstan dimiliki oleh variabel independen (*Capital Intensity*, Agresivitas Pajak, dan Struktur Modal). Nilai koefisiensi capital intensity sebesar 0.220639 bernilai positif. Maknanya akan terjadi kenaikan sebesar 0.220639 yang dialami oleh nilai perusahaan saat kenaikan satu satuan dialami oleh *Capital Intensity* dengan asumsi nilai konstan dimiliki variabel lainnya. Nilai koefisiensi agresivitas pajak sebesar -0.226667 menunjukkan hubungan negatif. Artinya setiap kenaikan 1 satuan agresivitas pajak akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.226667. Nilai koefisiensi struktur modal sebesar -0.122009 menunjukkan hubungan negatif. Artinya setiap kenaikan 1 satuan struktur modal akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.122009. Hasil *output* tabel di atas disimpulkan terkait pengujian hipotesis antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu Hasil uji t variabel capital intensity menunjukkan nilai *t-statistic* (t-hitung) sebesar 0.220639, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0060 lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 atau ($0.0060 < 0.05$), Maknanya, Nilai Perusahaan menerima pengaruh dari *Capital Intensity*. Hasil uji t variabel agresivitas pajak menghasilkan nilai *t-statistic* (t-hitung) sebesar 2.817452, dengan nilai probabilitas sebesar 0.5328 melebihi nilai signifikansi 0.05 ($0.5328 > 0.05$). berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Uji t variabel struktur modal menunjukkan nilai *t-statistic* (t-hitung) sebesar -1.527317, dengan nilai probabilitas sebesar 0.1304 melebihi nilai signifikansi 0.05 ($0.1304 > 0.05$), maka dapat disimpulkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Dependent Variable: LOG(Y)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/19/26 Time: 23:53
 Sample: 2021 2025
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 90
 Swamy and Arora estimator of component variances

<i>R-squared</i>	0.112782	<i>Mean dependent var</i>	-0.125290
<i>Adjusted R-squared</i>	0.081833	<i>S.D. dependent var</i>	0.345394
<i>S.E. of regression</i>	0.330960	<i>Sum squared resid</i>	9.419976
<i>F-statistic</i>	3.644071	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.056276
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.015813		

Sumber: Output E-Views 13

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh senilai 0.081833. dengan demikian, variabel independen dalam model ini, yaitu capital intensity, agresivitas pajak, dan struktur modal berkontribusi sebanyak 8,18% pada nilai perusahaan. Di lain sisi, 91,82% atau (100% - 8,18%) sisanya menerima pengaruh dari variabel independen lain yang tidak dianalisis dalam studi ini. Hasil tabel diatas, hasil uji F dapat dilihat pada Prob(F-statistic). Hasil uji F sebesar 0.015813 lebih kecil dari 0.05 yang dapat diartikan bahwa Capital Intensity, Agresivitas Pajak, dan Struktur Modal secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar Di BEI selama periode tahun 2021-2025.

Pengaruh *Capital Intensity*, Agresivitas Pajak, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pada uji F, diperoleh nilai sebesar $0.015813 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima yang artinya secara simultan variabel capital intensity, agresivitas pajak dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-

2025. *Capital intensity* merupakan kondisi yang menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap aset tetap dan sumber daya produktif lainnya dalam mendukung proses operasional serta meningkatkan perolehan pendapatan (Agusto & Bawono, 2025). Menurut Teori Agensi, semakin besar aset yang dikuasai perusahaan, semakin besar pula peluang terjadinya konflik kepentingan antara manajemen sebagai pengelola perusahaan dan pemegang saham sebagai pemilik modal dalam menentukan penggunaan aset perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Andira & Meidiyustiani, 2026), menunjukkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dikarenakan bahwa semakin rendah nilai *Effective Tax Rate* (ETR), yang mengindikasikan tingkat agresivitas pajak yang semakin tinggi, maka beban pajak yang ditanggung perusahaan cenderung lebih kecil. Kondisi ini memungkinkan perusahaan memperoleh laba setelah pajak yang lebih besar, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Peningkatan kinerja tersebut berpotensi memberikan sinyal positif kepada pasar, sehingga investor menilai perusahaan memiliki prospek yang lebih baik. Dengan demikian, strategi pengelolaan pajak yang dilakukan secara efektif dipersepsikan sebagai upaya efisiensi yang mampu mendukung peningkatan profitabilitas sekaligus memperbesar peluang pembagian dividen kepada pemegang saham. Sedangkan, berdasarkan teori keagenan (*agency theory*), agresivitas pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila dilakukan secara wajar dan sesuai dengan ketentuan perpajakan. Pengelolaan beban pajak yang efektif dapat meningkatkan laba perusahaan, memperkuat kepercayaan investor, serta memberikan dampak positif terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Berdasarkan teori keagenan, struktur modal yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan karena mendorong manajemen mengelola keuangan secara lebih efisien, meningkatkan kepercayaan investor, serta memberikan dampak positif terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Haq & Ardhani, 2025), menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang tepat dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya secara efektif. Hasil tersebut sejalan dengan studi yang dilakukan oleh

(Agusto & Bawono, 2025), (Made *et al.*, 2026) dan (Andira & Meidiyustiani, 2026) menyatakan *capital intensity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Angelina *et al.*, 2022) , (Silalahi *et al.*, 2025), (Amri & Elmizan, 2026) yang menyatakan bahwa agresivitas pajak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Selain itu, studi yang dilakukan oleh (Fu, 2025), (Meilanita & Enalia, 2025), dan (Y. A. Muljono & Rohman, 2025) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel *capital intensity* memiliki nilai profitabilitas sebesar 0.0060 yang berarti lebih kecil dari batas signifikansi 0.05 atau $0.0060 < 0.05$. dengan demikian, H_0 ditolak H_1 diterima. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan *Capital intensity* merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Tingkat *capital intensity* mencerminkan besarnya investasi perusahaan pada aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pemanfaatan modal yang telah ditanamkan. Informasi ini menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang, terutama terkait kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan asetnya untuk menciptakan keuntungan. Semakin tinggi tingkat *capital intensity* yang disertai dengan pengelolaan aset yang efisien, semakin besar peluang perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasional dan menghasilkan nilai perusahaan yang lebih tinggi (Aniatun *et al.*, 2022). *Capital intensity* yang tinggi mencerminkan besarnya investasi perusahaan pada aset produktif yang, apabila dikelola secara optimal, mampu meningkatkan efisiensi operasional, kinerja keuangan, dan potensi laba perusahaan. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif kepada investor, meningkatkan minat investasi, serta mendorong kenaikan harga saham yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan teori keagenan (*agency theory*), pengelolaan *capital intensity* yang optimal mencerminkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset secara efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kondisi tersebut dapat

meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga berdampak positif pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fu, 2025), (Made *et al.*, 2026) dan (Andira & Meidiyustiani, 2026) yang menyatakan bahwa variabel capital intensity berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menjelaskan bahwa variabel agresivitas pajak memiliki nilai profitabilitas sebesar 0.5328 yang berarti lebih besar dari barats signifikansi 0.05 atau $0.5328 > 0.05$, maka H_2 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2025. Hal ini disebabkan investor sebagai pengguna laporan keuangan cenderung lebih mempertimbangkan faktor lain di luar kebijakan perpajakan dalam menilai perusahaan. Dengan demikian, tindakan perusahaan yang bersifat agresif maupun tidak agresif dalam perpajakan tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan teori keagenan, ketidakpengaruhnya variabel agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham. Dalam kondisi ini, penerapan strategi pajak yang terlalu agresif berpotensi menimbulkan ketidakpastian serta meningkatkan risiko hukum dan reputasi perusahaan. Dampak akhirnya dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor terhadap Perusahaan (Syifa *et al.*, 2025). Oleh karena itu, praktik agresivitas pajak tidak selalu mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, karena investor lebih mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat ekonomi yang diperoleh dan risiko yang ditimbulkan dalam menentukan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurasiah & Riswandari, 2023), (Aprida & Sanulika, 2024), dan (Yolanda & Widati, 2024) yang menyatakan bahwa variabel agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian uji t menunjukkan variabel struktur modal memiliki nilai profitabilitas sebesar 0.1304 lebih besar dari 0.05, maka H_3 ditolak yang artinya bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan yang kurang baik dapat menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan utang yang terlalu besar membuat investor menilai perusahaan sedang menghadapi masalah keuangan dan berisiko mengalami kebangkrutan. Akibatnya, kepercayaan investor menurun sehingga nilai perusahaan juga ikut turun. Penelitian yang dikemukakan oleh (Baihaqi *et al.*, 2021), yang menyatakan kondisi struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam penelitian memiliki kondisi keuangan yang relatif stabil, sehingga tinggi rendahnya tingkat kewajiban tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Situasi ini menggambarkan kecenderungan perusahaan untuk memanfaatkan sumber pendanaan internal dalam mendukung aktivitas investasi dibandingkan menambah utang. Selain itu, manajemen juga menilai bahwa pendanaan melalui penerbitan saham baru lebih memberikan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa penambahan utang dapat meningkatkan risiko terhadap pendapatan perusahaan. Hal ini karena perusahaan tetap harus membayar kewajiban utang beserta bunganya meskipun pendapatan yang diperoleh tidak menentu. Jika jumlah utang semakin besar, maka beban bunga yang harus dibayar juga akan meningkat. Kondisi tersebut dapat membuat investor menilai perusahaan memiliki risiko yang tinggi, sehingga harga saham menurun dan akhirnya berdampak pada turunnya nilai perusahaan. Dan demikian juga, penelitian yang dilakukan oleh (Mustajirin & Putri, 2025) menyatakan variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila struktur modal yang terlalu tinggi tidak selalu mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dibandingkan modal sendiri cenderung memiliki risiko keuangan yang lebih besar. Kondisi ini dapat menurunkan kepercayaan

investor sehingga nilai perusahaan ikut menurun. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Irawati, 2021), (Isjayanti & Yusuf, 2025) dan (Wahyuni & Wizanasari, 2023) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat simpulan yang didapat bahwa hasil pengujian ini menunjukkan *Capital Intensity*, Agresivitas Pajak, dan Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2021-2025. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2025. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Agresivitas Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2025. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2025. Adapun sejumlah saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini di mana bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggambarkan sampel yang berbeda dari penelitian ini, tidak terbatas pada perusahaan sektor *property and real estate* agar hasil yang didapat kelak menggambarkan keseluruhan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan software lain. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti variabel-variabel lain yang ada diluar model penelitian ini, agar hasilnya lebih bervariasi dan lebih baik yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Peraturan pajak dan undang-undang pajak yang berlaku diharapkan bisa senantiasa ditaati oleh Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S., & Kamaliyah, F. (2024). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Penyusutan Aktiva Tetap untuk Menghitung Pajak Penghasilan (PPH) Badan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 99–108. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.664>
- Agusto, M. N., & Bawono, A. D. B. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Capital Intensity, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Manajemen Aset. *Community Engagement & Emergence Journal*, 6, 1461–1475.
- Alamsah, J., & Adi, A. E. (2022). Pengaruh perencanaan pajak dan capital intensity terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5564–5571. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2015>
- Amri, S. U., & Elmizan, G. H. (2026). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Variabel Kontrol Pada Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar*, 6, 3641–3662.
- Andira, R., & Meidiyustiani, R. (2026). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon , Agresivitas Pajak , Capital Intensity , dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Rata-Rata Nilai Perusahaan. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 5(1), 7026–7035.
- Aniatun, N., Perwitasari, D., & Prasmitasari, T. D. (2022). Pengaruh Capital Intensity Dan Thin Capitalization Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepneur (JME)*, 1(1), 302–317.
- Aprida, D. N., & Sanulika, A. (2024). Pengaruh Agresivitas Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 120–131. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i3.2878>
- Asianingrum, D. F., & Nursyirwan, V. I. (2024). Pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(1), 1–13. <https://economics.pubmedia.id/index.php/jampk>
- Baihaqi, Geraldina, & S.Y, W. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kondisi Kedaruratan Pandemi Covid-19. *Jurnal AKUNIDA*, 7(1), 72–84.
- CNBC, I. (2025). Rugi Agung Podomoro Land (APLN) Bengkak 40,51% di Kuartal III-2025. Di akses pada Ipotnews. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?group_news=RESEARCHNEWS&halaman=1&jdl=Rugi_Agung_Podomoro_Land_%28APLN_%29_Bengkak_40_51__di_Kuartal_III_2025__&name=&news_date=&news_id=480474&q=Agung+Podomoro+Land&search=y_general&taging_sub

type=APLN&u

- Damara, T. D. (2025). *Pacu Ekspansi BSD City Lewat Obligasi*, Intip Struktur Utang BSDE. Market.
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 283–293. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837>
- Fatmawati, S., & Alliyah, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 50–62. <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8274>
- Fu, K. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan Subsector Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020 - 2023. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Haq, N. R., & Ardhani, L. (2025). Pengaruh Digitalisasi, Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 56. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.3687>
- Hutapea, N., Ghozali, I., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, F. (2022). Pengaruh Rotasi Rekan Kerja Auditor, Spesialisasi Industri Auditor Dan Family Ownership Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1810–1827. <https://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2341>
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Lestari, A., & Effriyanti, E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1091–1107. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3552>
- Made, N., Wira, A., Luh, N., Ratna, P., Lestari, W., & Adi, K. (2026). Pengaruh Capital Intensity , Green Accounting Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclical Tahun 2022-2024. *JIMAT(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 17(01), 249–258.
- Meilanita, & Enalia, F. (2025). Pengaruh Capital Intensity, Struktur Modal, Efektivitas Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *MABIS*, 16(2), 184–194.
- Muljono, Y. A., & Rohman, A. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan KOMPAS100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2021-2023). *Diponegoro Journal of Accounting*, 14, 1–15.

- Mustajirin, J., & Putri, N. R. (2025). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2025). *Jurnal Riset Ekonomi Dn Bisnis*, 18(1), 41–48.
- Nadhifah, I. F. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(2), 178–191. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5951>
- Nurasiah, S., & Riswandari, E. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 219–231. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.16814>
- Nurshafitri, D., & Martini. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Sektor & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023). *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(3), 192–205.
- Putri, A. K., & Ambarita, D. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Utang dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan | E-ISSN: 3063-8208*, 1(3), 377–387. <https://doi.org/10.62379/jakp.v1i3.290>
- Putri, A. N. F., & Nuswandari, C. (2023). Determinan Agresivitas Pajak pada Perusahaan Properti Dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.905>
- Rahmi, I., Handayani, D., & Heriyanto, R. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Manajemen Laba, Sales Growth, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 161–172. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i3.457>
- Riandini, S., & Munandar, A. (2024). Analisa Determinan Nilai Perusahaan: Sub Sektor Properti dan Real Estate di Indonesia. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 27(1), 136–153. <https://doi.org/10.35591/wahana.v27i1.924>
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 6(1), 16–27. <https://doi.org/10.37278/eprof.v6i1.799>
- Sari, D., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(1), 1–12.
- Sigalingging, A. Y., Ismail, M., & Manalu, H. M. (2025). Pengaruh Green Innovation, Penghindaran Pajak Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023). *BENEFIT: Journal Of Business, Economics, And Finance*, 3, 221–239. <https://doi.org/10.70437/benefit.v3i1.1085>

- Silalahi, A. S., Susanti, M., & Hutapea, J. Y. (2025). Pengaruh Green Accounting Dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *BENEFIT: Journal Of Business, Economics, And Finance*, 3(1), 93–110. <https://doi.org/10.70437/benefit.v3i1.1120>
- Susanti, E., Indarto, I., & Sulistyawati, A. I. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Sustainable Business Journal*, 1(2), 149–161. <https://journals.usm.ac.id/index.php/sbj/index>
- Sutisna, D., Nirwansyah, M., Ningrum, S. A., & Anwar, S. (2024). Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi pada Konteks Berbagai Issue di Bidang Akuntansi. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4802–4821. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12973>
- Syifa, A., Astriani, D., & Purwandari, D. (2025). Pengaruh Agresivits Pajak Dan Grwoth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dan CSR Sebagai Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023). *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 10(1), 166–133.
- Tusolihah, N., & Hunein, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 262–270. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.461>
- Wahyuni, T., & Wizanasari. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan, Pajak Informasi (JAKPI)*, 3(2), 63–76. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/jakpi>
- Yolanda, V., & Widati, L. W. (2024). Pengaruh Agresivitas Pajak, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 20(02), 271–282.
- Yuliandini, S., Ratnawati, V., & Supriono, S. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Gender Diversity, dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i1.2009>
- Zhafira, A., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Pertumbuhan Penjualan, dan Intensitas Modal terhadap Nilai Perusahaan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 3059–3074. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1847>